

SURAT TUGAS

Nomor: ST.11B/F.8-UMJ/XI/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

Nama : Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd.
Jabatan : Dosen
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Untuk mendaftarkan HaKi di Kemenkumhan atas karya Poster Efektivitas Mobile Seamless Learning (MSL) terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.



Jakarta, 08 November 2022
Dekan,

Dr. Iswan, M.Si.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022115792, 29 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Adiyati Fathu Roshonah, Astuti Darmiyanti dkk**

Alamat : Kampus IIP RT/RW 002/006 Kel. Cilandak Timur Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI JAKARTA, 12560

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Kel. Cirendeuk Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, BANTEN, 15419

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Mobile Seamless Learning: Model Pengembangan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini Dalam Merdeka Belajar**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Desember 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000431536

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Adiyati Fathu Roshonah	Kampus IIP RT/RW 002/006 Kel. Cilandak Timur Kec. Pasar Minggu
2	Astuti Darmiyanti	Jl. Ulin Blok Q-7 RT/RW 007/003 Kel. Sukadamai Kec. Tanah Sereal
3	Rikaro Ramadi	Jl. Mujair Raya No. 79 RT/RW 001/004 Kel. Bambu Apus Kec. Pamulang
4	Tjahjo Suprajogo	Kampus IIP RT/RW 002/006 Kel. Cilandak Timur Kec. Pasar Minggu
5	Annisa Husnulhotimah	Kp. Buaran Jl. Masjid At-Taqwa Perumahan Ampera Permai 2 No.7A RT/RW 003/003 Kel. Buaran Kec. Serpong
6	Ditta Fahira	Jalan Swadaya Cipulir, RT/RW 012/009 No. 34, Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama
7	Nova Nur Cahyanti	Kp. Pondok Serut RT/RW 004/010 Kel. Pondok Kacang Barat Kec. Pondok Aren
8	Siti Luthfia Dewi	Jl. Depsos III No. 53 RT/RW 004/001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan
9	Siti Sarah	Bojong Poncol RT/RW 002/013 Kel. Kunciran Indah Kec. Pinang



Mobile Seamless Learning: Model Pengembangan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini dalam Merdeka Belajar

Adiyati Fathu Roshonah¹, Astuti Darmiyanti², Rikaro Ramadi³, Tjahjo Suprajogo⁴, Annisa Husnulhotimah⁵, Siti Sarah⁶, Siti Luthfia Dewi⁷, Nova Nur Cahyanti⁸, Ditta Fahira⁹

(1) (5) (6) (7) (8) (9) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

(2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

(3) Pendidikan Teknologi Informasi, Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

(4) Fakultas Politik Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengembangkan model pembelajaran *Mobile Seamless Learning* (MSL) dalam pembelajaran membaca anak usia dini (AUD). Metode yang digunakan RnD Model ADDIE: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Dick and Carry). Partisipan 30 orang pendidik PAUD yang memiliki AUD. Temuan penelitian menunjukkan model pembelajaran MSL dapat digunakan dalam pembelajaran membaca AUD didasarkan pada 3 aspek (fleksibilitas, efektifitas pembelajaran, dan kualitas pembelajaran) yang diukur melalui angket pada responden. *Mean* (rata-rata) fleksibilitas 4,51, efektifitas pembelajaran 4,37 dan kualitas pembelajaran 4,16. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan merespon positif penggunaan MSL. Penggunaan teknologi dalam model MSL dapat memunculkan potensi peserta didik sehingga lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan literasi siswa melalui informasi dari berbagai macam sumber.

Kata Kunci: Anak Usia Dini (AUD), Kemampuan Literasi Membaca, *Mobile Seamless Learning* (MSL), Merdeka Belajar

LATAR BELAKANG

Kondisi pembelajaran pasca pandemik memberikan harapan baru. Di masa ini, peran serta orang tua dalam kegiatan belajar anak semakin meningkat. Berbanding lurus dengan pengguna teknologi dari 171,2 juta (2018) menjadi 196,7 juta (2020) (Pratama, 2020). Namun, peningkatan tersebut belum mampu mendongkrak kualitas pendidikan, termasuk kemampuan literasi membaca. Penyebabnya adalah masih kurangnya pemahaman guru dalam mengoptimalkan teknologi untuk belajar (Salam, 2020). Inilah latar belakang penelitian ini, dimana guru dan orang tua akan mendapat pelatihan mengenai penerapan model belajar *Mobile Seamless Learning* (MSL), sehingga optimalisasi penggunaan teknologi dan peran serta orang tua dapat mengakselerasi literasi membaca AUD. Wong (2015) mendefinisikan model MSL ini sebagai aktifitas belajar yang berpusat pada siswa melalui kontinuitas pengalaman belajar serta konteks belajar yang berbeda dengan bantuan teknologi mobile dan ubiquitous yaitu smartphone. Penerapan model ini dapat menjawab tantangan perubahan zaman serta melakukan transformasi pendidikan dalam bingkai Merdeka Belajar

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian RnD yang menggunakan model ADDIE Dick and Carry (1996). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model pembelajaran MSL dalam pembelajaran membaca AUD. Partisipan 30 orang guru PAUD di Jabodetabek yang keikutsertaannya diperoleh melalui jejaring online. Analisa data menggunakan dua cara; kualitatif dan kuantitatif. Analisa deskriptif kualitatif menggunakan tiga instrumen pendukung: *Focus Group Discussion* (FGD), dan Observasi. Analisa kuantitatif: angket Skala Likert berupa angket respon: guru dan orang tua siswa.

PEMBAHASAN

Tahap Analysis

Dilakukan analisa materi ajar, analisa media belajar, analisa kurikulum, dan analisa karakter siswa.

Tahap Design

Partisipan mendapat pelatihan Desain Materi Ajar, Media Belajar, Skenario Belajar, dan Evaluasi Belajar Model MSL pada pembelajaran literasi membaca AUD

Tahap Development

Merupakan tahap pengembangan model pembelajaran pada proses pembelajaran literasi membaca, dimana para guru merancang skenario pembelajaran yang digunakan pada tahap implementasi di kelas. Hasil skenario pembelajaran ini digunakan untuk tahap implementasi.

Tahap Implementation

Merupakan penerapan model MSL untuk pembelajaran membaca pada AUD. Tahap ini dilakukan ujicoba pada kelompok kecil. Dari setiap kelompok, 1(satu) partisipan dipilih untuk melakukan ujicoba implementasi model MSL di kelas.

Tahap Evaluation

Setelah feedback diberikan, model ini selanjutnya diterapkan oleh seluruh partisipan. Pada tahap ini juga dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dan pengambilan angket untuk mengukur keberhasilan penerapan model MSL. Hasil dari proses evaluasi diklasifikasikan ke dalam beberapa tema yaitu: fleksibilitas, efektifitas pembelajaran, dan kualitas pembelajaran

Fleksibilitas Pembelajaran

Ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting sebagai bagian dari upaya melaksanakan transformasi pembelajaran Merdeka Belajar. Bantuan teknologi dan penerapan model belajar yang inovatif membantu pendidik beradaptasi dengan lingkungan dan lanskap pendidikan yang baru yaitu pembelajaran yang tidak mengenal ruang dan waktu (Schön & Ebner, 2018). Dari pertanyaan yang diajukan melalui angket, mean skor pada aspek fleksibilitas adalah 4,51 yang berarti responden memberikan respon positif terhadap aspek fleksibilitas belajar. Platform teknologi *mobile* dapat digunakan dalam merancang pembelajaran sehingga dapat diakses di luar dinding kelas atau dapat diakses dimanapun dan kapanpun (Murphy et al., 2014).

Efektivitas Pembelajaran

Model MSL dianggap efektif membantu aktifitas literasi membaca AUD. Data menunjukkan bahwa partisipan memberikan respon positif terhadap pertanyaan kusioner yang diajukan dengan total mean skor 4,37. Beberapa faktor yang memberikan dampak kebermanfaatannya tersebut adalah 1). Aplikasi penunjang belajar memberikan atmosfer baru dalam proses belajar (Ng & Nicholas, 2011), 2). Teknologi yang bersifat imersif seperti dalam penggunaan augmented reality memiliki fitur tampilan yang bersifat multimodal yang merangsang ketertarikan siswa sehingga mereka memiliki keinginan untuk terlibat dalam proses belajar (Looi et al, 2009), 3). Kegiatan belajar yang bervariasi menyebabkan proses belajar menjadi tidak monoton dan kaku (Zhang & Looi, 2011), dan 4). Materi ajar yang otentik mempermudah siswa dalam memahami pelajaran (Ulfa, 2011).

Kualitas Pembelajaran

Perolehan skor rata-rata (mean) untuk aspek ini adalah 4,16. Melalui penerapan model ini, para guru bisa mengeksplorasi materi belajar yang dihasilkan dari berbagai sumber belajar. Dalam menstimulasi anak membaca, bantuan perangkat teknologi memberikan pengalaman belajar baru yang lebih inovatif (Moreno-Morilla, 2021). Tentunya, penyesuaian diperlukan agar tetap relevan dengan kehidupan AUD sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil dari data temuan dapat disimpulkan bahwa model belajar ini dapat diterapkan di dalam pembelajaran anak usia dini. Implikasi pedagogis yang terlihat selama proses penelitian ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rodgers and Price (2009) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam model MSL dapat memunculkan potensi peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan literasi siswa melalui informasi dari berbagai sumber.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan (LPDP) Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai penelitian ini melalui Dana Hibah Riset Mandiri Nomer Kontrak : 074/E4.1/AK.04.RA/2021 serta Pengurus Pusat Gerakan Masyarakat Minat Baca (PP-GPMB) sebagai mitra penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K., & Singh, N. (2021). COVID-19 and its impact on education, social life and mental health of students: A survey. *Children and Youth Services Review*, 121(July 2020), 105866. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105866>
- Csikszentmihalyi, M. (2002). *Motivating People to Learn*. <http://www.edutopia.org/mihaly-csikszentmihalyi-motivatingpeople-learn>.
- Dick, W., & Carey, L. (1997). *The Systematic Design Of Instruction*. 4th ed. New York, NY: Harper Collin
- Gustafson, 1996, K. and Branch, R. *Revisoning Models of Instructional Development*. Educational Technology, Research and Development, 45 (3), 73-89.
- Feez, Susab. (2010). *Montessori and Early Childhood*. Los Angeles: SAGE.
- Pratama, A. (2020). Pengguna Internet Indonesia hingga Kuartal II 2020 Capai 196,7 Juta Orang. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2020/11/09/213534626/pengguna-internet-indonesia-hingga-kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang#:~:text=Pengguna Internet Indonesia hingga Kuartal II 2020 Capai 196%2C7 Juta Orang,-Kompas.com - 09&text=JAKARTA%2C KOMPAS.com - J, November, 2020>
- Looi, C.-K., Seow, P., Zhang, B.H., So, H.-J., Chen, W., and Wong, L.-H. (2009). Leveraging Mobile Technology for Sustainable Seamless Learning: a Research Agenda". *British Journal of Educational Technology* 41 (2): pp.154-169.